

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter disiplin datang tepat waktu siswa kelas VI di MI Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk, sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin datang tepat waktu siswa kelas VI di MI Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk, dirancang melalui musyawarah tahunan dengan melibatkan berbagai pihak madrasah. Keberhasilannya diukur dari hasil belajar dan evaluasi rutin. Selain membentuk disiplin, metode ini menanamkan karakter islami sesuai nilai MAJU (manfaat akhlakul karimah jujur unggul). Kegiatan metode pembiasaan ini, dilakukan secara menyenangkan dengan metode menyanyi lagu dan surah pendek terkait materi pembelajaran dan berbagai do'a, metode pembiasaan ini disertai sanksi mendidik bagi siswa-siswi yang kurang tertib. Siswa yang terlambat dibimbing guru piket tanpa hukuman berlebihan. Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan setiap bulan, untuk memastikan keefektifitas dan penyesuaian metode sesuai kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin datang tepat waktu di MI Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk dilakukan

setiap pagi, pukul 07.00-07.15 WIB dengan bimbingan wali kelas. Siswa melafalkan hafalan sesuai jenjang kelas, mencakup doa, surah pendek, dan lagu yang terkait dengan materi pelajaran untuk membangun kebiasaan yang positif. Wali kelas setiap harinya mendampingi siswa-siswi ketika melaksanakan pembiasaan ini, serta berperan dalam membimbing dan menegur siswa. Kendala utama adalah ketidakhadiran wali kelas tanpa pemberitahuan, karena ada beberapa siswa-siswi yang masih perlu arahan dari guru. Oleh karena itu peran guru sangat penting untuk menjaga keberlangsungan program.

3. Dampak metode pembiasaan terhadap disiplin siswa meliputi peningkatan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab, serta pengurangan perilaku negatif. Siswa lebih siap belajar, mudah menghafal, dan fokus dalam KBM. Metode ini menyeimbangkan akademik dan karakter, meningkatkan kesadaran sosial-spiritual, serta membentuk nilai religius dan budi pekerti. Dalam jangka panjang, pembiasaan ini membantu siswa beradaptasi di jenjang pendidikan berikutnya dengan berbekalan sikap disiplin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk mengenai implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter disiplin siswa datang tepat waktu, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas program ini, yaitu:

1. Bagi madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas metode pembiasaan agar lebih optimal dalam membentuk karakter disiplin siswa, serta menjadi contoh bagi madrasah lain dalam penerapan pendidikan karakter.
2. Bagi guru, diharapkan untuk senantiasa menjadi teladan bagi siswa dalam kedisiplinan dan pembiasaan positif, karena perilaku guru akan sangat berpengaruh dalam membentuk kebiasaan siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih maksimal dalam menerapkan disiplin datang tepat waktu serta menjadikan kebiasaan ini sebagai bagian dari karakter sehari-hari, sehingga dapat menjadi generasi yang berakhlakul karimah dan memiliki sikap disiplin yang kuat.